

Jumat, 4 Juni 2021

1. [HOAKS] Pendaftaran Vaksinasi bagi Warga Umum Umur 18-59 Tahun oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tentang ajakan untuk mendaftar vaksinasi bagi masyarakat umum berumur 18-59 tahun dan mengatasnamakan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Setelah ditelusuri, Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang Moh Abdul Hakam mengklarifikasi terkait adanya pesan yang beredar tersebut. Menurut Hakam, secara khusus, tidak ada vaksinasi Covid-19 massal bagi warga berumur 18-59 tahun. Namun, warga berumur 18-59 tahun bisa mendapat vaksinasi Covid-19 secara gratis lewat mekanisme *3 in 1*. Artinya, mereka harus membawa dua lansia untuk divaksinasi Covid-19, sebelum akhirnya mendapat vaksinasi gratis.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jateng.tribunnews.com/2021/06/02/beredar-pesan-berantai-program-vaksin-covid-bagi-masyarakat-umum-ini-klarifikasi-dinkes>

Jumat, 4 Juni 2021

2. [HOAKS] Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Bupati Pasangkayu



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah akun mengatasnamakan Bupati Pasangkayu, H. Yaumil Ambo Djiwa, SH. Akun tersebut memberikan informasi mengenai sebuah event promosi *smartphone* murah dengan *cashback* seharga 1 juta rupiah.

Faktanya, menurut Diskominfo Pasangkayu melalui akun Instagram resminya memberikan klarifikasi bahwa akun tersebut merupakan akun palsu. H. Yaumil Ambo Djiwa, SH hingga saat ini tidak pernah memiliki akun resmi media sosial Facebook.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CPprL2FFFf7/>

Jumat, 4 Juni 2021

3. [DISINFORMASI] Efikasi Vaksin Covid-19 di Bawah 2 Persen



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial terkait tingkat efikasi vaksin Covid-19 dalam daftar vaksin yang beredar. Ditulis bahwa empat vaksin yang di antaranya adalah Pfizer, Johnson&J, Moderna dan AstraZeneca memiliki tingkat efikasi rendah di bawah dua persen.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com) yang dikutip dari AFP, klaim bahwa efikasi vaksin Covid-19 yang beredar di bawah dua persen adalah hoaks. Dr Piero Olliaro, Penulis dari artikel *"COVID-19 vaccine efficacy and effectiveness—the elephant (not) in the room"* mengatakan bahwa, artikel tersebut bermaksud untuk memberikan pertimbangan tentang kemanjuran vaksin dan efikasinya ketika digunakan kepada populasi yang berbeda. Tidak benar membandingkan vaksin berdasarkan uji klinis menggunakan pengurangan risiko relatif (RRR), dan menganggap vaksin dengan RRR lebih rendah tidak bekerja dengan cukup baik.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-klaim-efikasi-vaksin-covid-19-di-bawah-2-persen-1vrwCfyRL2X>
- <https://factcheck.afp.com/medical-journal-did-not-say-covid-19-vaccines-offer-limited-protection>
- [https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247\(21\)00069-0/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lanmic/article/PIIS2666-5247(21)00069-0/fulltext)

Jumat, 4 Juni 2021

4. [DISINFORMASI] Video Kantong Jenazah Pasien Covid-19 Berisi Kertas



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video yang memperlihatkan tumpukan kantong jenazah. Unggahan itu disertai dengan narasi “450 mati karena covid. Bahkan, ada 450 kantong berisi kertas. Begitulah yang terjadi di seluruh dunia.”

Faktanya, klaim terhadap video tersebut adalah keliru. Dilansir dari cek fakta Tempo, berdasarkan hasil penelusuran, video yang dibagikan itu merupakan rekaman aksi mahasiswa kedokteran *Universidad Central de Venezuela* pada 6 April 2021. Mereka berunjuk rasa dengan membawa properti kantong jenazah berisi kertas. Para mahasiswa itu melakukan aksi protes terkait banyaknya tenaga kesehatan yang meninggal karena Covid-19 dan terbatasnya vaksin Covid-19 disana.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1355/keliru-klaim-ini-video-ratusan-kantong-jenazah-covid-19-palsu-yang-berisi-kertas>
- <https://turnbackhoax.id/2021/06/04/salah-video-450-kantong-jenazah-covid-19-berisikan-kertas/>

Jumat, 4 Juni 2021

5. [DISINFORMASI] Ibadah Haji Batal karena Pemerintah Tidak Setor ke Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar postingan di media sosial Facebook, dalam narasinya menyebutkan bahwa penyebab gagalnya keberangkatan jemaah haji Indonesia di tahun 2021 karena Pemerintah tidak menyetor biaya ibadah haji ke Pemerintah Arab Saudi.

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim penyebab gagalnya keberangkatan jemaah haji Indonesia tahun ini karena Pemerintah tidak menyetor biaya ibadah haji ke Pemerintah Arab Saudi adalah salah. Faktanya, penyebab batalnya keberangkatan jemaah haji tahun 2021 adalah karena alasan pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Gbmo4XoK-cek-fakta-ibadah-haji-batal-karena-pemerintah-tidak-setor-ke-arab-saudi-ini-faktanya>